

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU RA AS SHOLEH CIACAP

Naily Fauziyah¹, Sunhaji²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Raudlotul Athfal As Sholeh Cilacap. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik kepemimpinan dan dinamika kerja guru di lingkungan lembaga pendidikan dasar Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah mampu membangun visi yang jelas, memberikan motivasi, menciptakan hubungan interpersonal yang positif, serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Penerapan reward dan punishment yang konsisten juga memperkuat tanggung jawab dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai kepemimpinan transformasional pada tingkat pendidikan paling dasar, yaitu Raudlotul Athfal, yang selama ini masih jarang diteliti. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan transformasional berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Keywords: *kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, kinerja guru.*

Published Online : 20 Februari 2026

How To Cite : Fauziyah, N., & Sunhaji. (2026). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU RA AS SHOLEH CILACAP. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 29-38. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v6i1.1417>

Naily Fauziyah¹, Sunhaji²
Email Respondensi : nfauziyah166@gmail.com

¹² UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pendahuluan

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami transisi penting di era Industri 4.0, yang ditandai oleh integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini menuntut sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, dengan fokus pada penguasaan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Meskipun upaya signifikan telah dilakukan untuk memperbarui kurikulum dan meningkatkan infrastruktur pendidikan, tantangan besar masih dihadapi, terutama terkait kesenjangan akses teknologi antara daerah perkotaan dan terpencil. Kesiapan tenaga pendidik juga menjadi perhatian utama, karena guru perlu dibekali dengan pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan menjadi semakin penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung inovasi dan relevansi dengan kebutuhan industri. Meskipun banyak tantangan, era Industri 4.0 juga membawa peluang besar bagi transformasi pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia (Shandilia et al., 2024). Transformasi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan memerlukan peran dari Kepala Sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang langsung berhadapan dengan peserta didik dan pendidik di dunia pendidikan. Kepala Sekolah yang dibutuhkan dalam situasi ini adalah kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional, Model transformatif ini dicetuskan pertama kali oleh Burn yang mendefinisikan kepemimpinan transformasional itu adalah proses di mana pemimpin dan para anggotanya, mereka berjuang agar bisa menggapai tingkat moralitas dan dorongan yang lebih baik (Iqbal et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Supandi, 2023) menunjukkan bahwa hasil penelitian pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dan staf di SMPN 1 Banyuglugur dapat diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan variabel kinerja guru dan staf. Penelitian yang dilakukan oleh (Windasari et al., 2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan organisasi di sekolah dasar. Sebesar 60% perubahan organisasi pada sekolah dasar dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadli & Yunus, 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dalam penelitian tersebut ditunjukkan bahwa performa kinerja guru yang baik juga dipengaruhi oleh penerapan reward dan punishment yang diberikan oleh atasan secara terus-menerus dan konsisten. Pemberian reward membuat guru yang kreatif dan berprestasi merasa dihargai, sedangkan penerapan punishment membantu guru yang memiliki kinerja kurang optimal merasa terus termotivasi untuk memperbaiki diri karena adanya pengawasan yang

berkelanjutan. Dari berbagai penelitian sebelumnya terlihat adanya kesamaan fokus, yaitu membahas kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah, dan belum menjangkau tingkat paling dasar yaitu Raudlatul Athfal. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kepemimpinan transformasional diaplikasikan oleh kepala sekolah Raudlatul Athfal, mengingat konteks pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik, kebutuhan, dan dinamika yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepala RA As Sholeh Cilacap menerapkan kepemimpinan transformasional dalam mengelola lembaga, termasuk bagaimana kepala sekolah memberikan inspirasi, motivasi, arahan, serta pembinaan kepada para guru agar tercipta lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif. Tiga tujuan utama penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan bagaimana kepala RA As Sholeh Cilacap menerapkan kepemimpinan transformasional (2) untuk mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi, komitmen, dan rasa tanggung jawab guru (3) untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan transformasional di RA As Sholeh ini terbukti mampu mengatasi hambatan kinerja guru melalui pemberian arahan, pendampingan, motivasi, dan pemecahan permasalahan yang bijak. Gaya kepemimpinan ini efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri para guru, kemampuan pedagogic, serta komitmen guru terhadap tugas-tugas pembelajaran. Argumen ini menekankan bahwa gaya kepemimpinan transformasional di RA As Asholeh bukan hanya mempengaruhi, tetapi menjadi penggerak utama dalam mendorong perubahan perilaku, motivasi, dan kualitas kerja guru.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan dasar paling awal, yaitu Raudlatul Athfal As Sholeh Gumilir Cilacap, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah Kecamatan Cilacap Utara. Lembaga ini dipilih karena kepala sekolahnya secara konsisten menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan lembaga, baik dalam proses pengambilan keputusan, pemberian motivasi kepada guru, maupun dalam mendorong inovasi pembelajaran. Penerapan kepemimpinan transformasional tersebut terlihat melalui upaya kepala sekolah dalam menginspirasi, membimbing, serta memberikan teladan positif kepada para guru dan tenaga kependidikan sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan progresif. Dengan demikian, RA As Sholeh Gumilir menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan transformasional dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan perkembangan lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional hadir sebagai sumber motivasi bagi para guru dalam meningkatkan semangat dan kualitas kerja mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara holistik, memahami makna di balik tindakan, serta menangkap dinamika interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru dalam konteks keseharian lembaga. Metode studi kasus digunakan agar fokus penelitian dapat diarahkan secara mendalam pada satu setting tertentu, yaitu Raudlatul Athfal As Sholeh, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik kepemimpinan transformasional yang dijalankan.

Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti berupaya menelusuri bagaimana kepala sekolah memberikan inspirasi, membangun hubungan yang penuh kepercayaan, dan menumbuhkan motivasi intrinsik pada guru. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan tidak hanya tampak pada kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arahan, tetapi juga pada kemampuannya memotivasi, mengapresiasi, dan mendorong guru untuk lebih kreatif serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses, makna, dan dampak kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan semangat kerja guru.

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan berbagai data dan keterangan dari para informan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data secara sistematis. Analisis tersebut dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Nurdin et al., 2021) Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, memilah, serta memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dipahami. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks sehingga pola, hubungan, atau temuan penting dapat terlihat secara jelas. Adapun tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah kembali seluruh data yang telah disajikan untuk memastikan konsistensi temuan, menguji keabsahan informasi, serta menarik implikasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui tahapan-tahapan tersebut, peneliti dapat menghasilkan analisis yang mendalam, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Diskusi

Hasil [temuan data penelitian]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di RA As Sholeh Gumilir secara konsisten menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Kepemimpinan transformasional tersebut tampak melalui kemampuan kepala sekolah dalam memberikan

inspirasi, menumbuhkan motivasi, serta mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Kepala sekolah tidak hanya mengarahkan, tetapi juga berperan sebagai figur teladan yang mampu menciptakan suasana kerja yang positif, penuh kepercayaan, dan mendukung kolaborasi antarguru. Penerapan kepemimpinan transformasional terlihat dari beberapa aspek, antara lain: (1) pemberian motivasi dan dorongan moral kepada guru melalui komunikasi yang intens dan bersifat membangun; (2) penguatan nilai dan visi lembaga sehingga guru merasa memiliki tujuan bersama; (3) apresiasi terhadap kinerja guru yang ditunjukkan melalui pujian, penghargaan sederhana, serta umpan balik yang konstruktif; dan (4) dukungan terhadap pengembangan profesional guru, baik melalui pelatihan maupun kesempatan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Temuan lapangan juga memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Guru menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas, menunjukkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran, serta meningkat komitmennya dalam mencapai tujuan lembaga. Beberapa guru menyatakan bahwa perhatian, dukungan, dan pembinaan dari kepala sekolah menjadi faktor penting yang membuat mereka lebih percaya diri, termotivasi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di RA As Sholeh terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru serta membangun lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA As Sholeh, diketahui bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional merupakan salah satu strategi utama yang digunakan untuk meningkatkan mutu lembaga sesuai standar yang telah ditetapkan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Oleh karena itu, ia memilih gaya kepemimpinan transformasional karena dianggap mampu menumbuhkan motivasi, komitmen, dan semangat kerja guru. Menurut kepala sekolah, mutu lembaga akan meningkat apabila guru memiliki kinerja yang optimal, disiplin, kreatif, serta mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara profesional. Kepemimpinan transformasional dianggap efektif karena mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan diri guru, memberikan ruang inovasi, serta membangun hubungan kerja yang dilandasi rasa saling percaya. Kepala sekolah menekankan bahwa guru yang merasa dihargai, didampingi, dan diberi teladan positif akan lebih terdorong untuk bekerja secara maksimal. Dengan demikian, wawancara tersebut menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di RA As Sholeh bukan hanya merupakan gaya memimpin, tetapi juga strategi yang dipilih secara sadar untuk mendorong peningkatan kinerja guru dan memastikan terwujudnya mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Temuan kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para guru di RA As Sholeh menampilkan tingkat semangat kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Guru-guru tampak lebih antusias dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan kelas, serta menjalankan aktivitas-aktivitas pendukung lainnya. Semangat tersebut tidak hanya terlihat dari kesiapan mereka dalam mengajar, tetapi juga dari kemauan untuk berkolaborasi, berinovasi, dan mengambil inisiatif dalam berbagai kegiatan lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diketahui bahwa semangat dan kenyamanan kerja tersebut sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah. Guru tersebut menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki sifat yang adaptif, fleksibel, dan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman. Sikap adaptif terlihat dari kemampuan kepala sekolah menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, termasuk dinamika kebutuhan guru dan tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran. Sementara itu, fleksibilitas kepala sekolah tercermin dari keterbukaannya terhadap ide-ide baru, pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kondisi guru, serta pemberian ruang bagi guru untuk berekspresi dan berkreasi. Rasa nyaman yang dialami guru juga muncul karena kepala sekolah tidak bersikap otoriter, tetapi lebih mengedepankan pendekatan yang komunikatif dan persuasif. Kepala sekolah memberikan peluang bagi guru untuk menyampaikan pendapat, mendiskusikan kendala, dan mencari solusi bersama. Pendekatan tersebut membuat guru merasa dihargai dan didukung, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam bekerja. Dengan demikian, temuan ini menguatkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya semangat kerja dan perasaan nyaman dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di RA As Sholeh.

Diskusi [pembahasan hasil temuan penelitian]

Dalam artikel (Harsoyo, 2022) mengutip pendapat Downton kepemimpinan transformasional adalah proses mempengaruhi sehingga terjadi perubahan besar dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai pengikut ke titik di mana tujuan organisasi dan visi pemimpin diinternalisasikan, serta pengikut mencapai kinerja di luar harapan yang sewajarnya. Menurut (Carlson & Perrew, 1995) menyebutkan bahwa dalam proses ini para pemimpin dan pengikut saling meningkatkan level moralitas dan motivasinya. Menurut (Harsoyo, 2022) menjelaskan bahwa pemimpin transformasional dengan pengikut saling memotivasi yang memungkinkan mereka untuk mewujudkan kebutuhan dan kemampuan mereka, dan untuk memulai proses pertumbuhan dan transformasi diri. Menurut (Fitriana & Muafi, 2023) kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan kinerja, perilaku kreatif pegawai dalam dunia kerja.

Menurut (Fitriana & Muafi, 2023) kepemimpinan transformasional terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: (1) Pengaruh Idealis (*Idealized Influence*) yang memiliki arti pemimpin dipandang sebagai panutan bagi para bawahannya dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi untuk mengatasi setiap tantangan. (2) Motivasi Inspirasional (*Inspirational Motivation*) yaitu pemimpin bersikap dengan cara memotivasi dan menginspirasi orang-orang di sekitarnya. (3) Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*) yang berarti pemimpin mampu melibatkan bawahannya untuk mengambil keputusan melalui diskusi dan memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berusaha inovatif dan kreatif. (4) Perhatian Individual (*Individual Consideration*) pemimpin dapat membangun komunikasi yang efektif dan aktif kepada bawahannya dengan setara serta menyikapinya secara khusus dengan memperhatikan, mendengarkan kebutuhan dan kebutuhan bawahan secara langsung.

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah Raudlotul Athfal ini sesuai dengan teori Downton dalam artikel (Harsoyo, 2022) yang mengatakan bahwa Kepemimpinan transformasional adalah proses memengaruhi pengikut sehingga terjadi perubahan besar dalam sikap, keyakinan, dan nilai-nilai mereka, sampai pada titik di mana tujuan organisasi dan visi pemimpin diinternalisasikan, serta pengikut mampu mencapai kinerja melampaui harapan. Peneliti juga melihat kharisma yang dibawa oleh kepala sekolah Raudlotul Athfal ini berpengaruh terhadap para guru. Hal tersebut sesuai dengan (Iqbal, 2021) yang mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin kharismatik dan memiliki peran sentral serta strategi dalam membawa organisasi mencapai tujuannya. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Robbins dalam (Sinaga et al., 2021) mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan sebuah teori kepemimpinan yang modern dimana suatu gagasan awalnya dikembangkan oleh James McGroger Burns, beliau mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang jelas adalah dimana sebuah proses pimpinan dan para bawahannya selalu berusaha untuk mencapai tingkat moralitas serta motivasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Menurut (Rahmawati et al., 2023) guru memegang peranan utama dalam pembangunan dan peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal tanpa guru yang bermutu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, maka baik secara individu maupun kelompok, guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Kinerja adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Alhabsyi et al., 2022). Menurut (Munawir et al., 2022) kinerja guru merupakan bagaimana hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas utamanya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran yang berkualitas.

Menurut Burhanuddin dalam (Alhabsyi et al., 2022) mengemukakan unsur yang berkaitan dengan kinerja guru terdiri dari: (a) *Quality of Work*, yakni kualitas kerja. (b) *Promptness*, ketepatan waktu. (c) *Initiative*, inisiatif. (d) *Capability*, kemampuan. (e) *Communication*, komunikasi.

Kinerja guru di Raudlatul Athfal As-Sholeh Cilacap terbukti berkualitas baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun, yang menunjukkan bahwa kualitas lembaga tersebut semakin dipercaya oleh masyarakat. Kualitas sekolah yang baik tidak terlepas dari kinerja guru yang optimal, dan kinerja guru yang optimal pada akhirnya sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sinaga et al., 2021) yang mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional sangat berperan penting dalam proses peningkatan kinerja karyawan atau pegawainya. Dalam hal Pendidikan maka hubungannya dengan kinerja guru. Sesuai dengan (Lamirin et al., 2023) dalam konteks Pendidikan islam, penerapan strategi kepemimpinan transformasional memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja. Dengan menginternalisasi dimensi-dimensi utama kepemimpinan transformasional, pemimpin Pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan staf dan siswa. *Idealized Influence*, misalnya, memungkinkan pemimpin Pendidikan menjadi contoh yang inspiratif bagi guru dan staf.

Keterbatasan

Penelitian mengenai “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA As Sholeh Cilacap” memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas ke lembaga pendidikan lainnya dengan karakteristik berbeda. Struktur organisasi, regulasi, serta kultur kerja di lembaga Kemenag memiliki kekhasan yang mungkin tidak sepenuhnya sama dengan lembaga di bawah kementerian lain.

Selain itu, penelitian ini belum mencakup lembaga pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), khususnya pada tingkat paling dasar yaitu Taman Kanak-kanak (TK). Padahal, implementasi kepemimpinan transformasional pada lembaga TK di bawah Kemendikbudristek berpotensi menunjukkan dinamika yang berbeda, baik dari segi tata kelola, standar kompetensi guru, maupun budaya organisasi.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada lembaga pendidikan tingkat dasar di bawah Kemendikbudristek, khususnya TK. Perbandingan antar lembaga di dua kementerian tersebut akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan

memperkaya kajian mengenai efektivitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru pada berbagai konteks kelembagaan.

Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Kepala RA As Sholeh Cilacap terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Kepala sekolah mampu menghadirkan visi yang jelas, memotivasi guru, serta membangun budaya kerja yang kolaboratif. Hal ini memberikan pengaruh kuat terhadap cara guru memahami peran dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui penerapan dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional, seperti motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, kepala sekolah mampu menumbuhkan semangat, kreativitas, dan profesionalisme guru. Guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas sehingga mereka lebih berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pemberian reward dan punishment yang konsisten membantu membentuk kinerja guru yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru di RA As Sholeh Cilacap. Penelitian ini sekaligus memperkaya kajian mengenai kepemimpinan transformasional, khususnya pada tingkat pendidikan paling dasar, yaitu Raudlatul Athfal, yang sebelumnya masih jarang dieksplorasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana peran kepemimpinan transformasional dapat memperkuat mutu pendidikan di lembaga paling dasar yakni Raudlotul Athfal.

Referensi

- Alhabsyi, F., Pettalongi, sagaf s., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*, 1(1), 11–19.
- Carlson, D. S., & Perrew, P. L. (1995). Institutionalization of Organizational Ethics Through Transformational Leadership. *Journal of Business Ethics*, 14(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/BF00872349>.
- Fadli, S., & Yunus. (2023). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Journal of Science and Social Research*, 4307(June), 416–422.
- Fitriana, A., & Muafi. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1409–1414. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.743>
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M . Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262.
- Iqbal, J., M. I. F. A., & Hamdaniyah, S. (2023). Model Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 505–521.
- Iqbal, M. (2021). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA

- PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 10(3), 119–129.
- Lamirin, Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400–409.
- Munawir, Fitrianti, Y., & Anisa, eka nur. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8–14.
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., Askar, A., & Hamka, H. E. (2021). -learning Adoption and Use Hype Cycle during Covid-19 Outbreak (A Longitudinal Survey). *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 5(2), 68-78.
- Rahmawati, A., Rosdiana, D., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru : Narrative Literature Review. *JISMA: Journal of Information System and Management*, 02(03), 41–48.
- Shandilia, C., Ambawani, L., Saputra, I., Meista, T., Kusuma, M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823.
- Sinaga, N. A. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846.
- Supandi, S. R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 113–128.
- Windasari, Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110.